

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah penyandang Tuna Daksa yang memiliki sikap optimis serta keyakinan yang kuat sehingga mampu mengantarkan mereka pada titik kesuksesan, gambaran sikap optimis subjek terlihat dari bagaimana subjek mengejar mimpinya hingga menjadi sukses seperti saat ini, kesuksesan tidak didapatkan secara instan namun harus melalui pembelajaran dan proses yang panjang untuk dapat membentuk sikap optimis tersebut. Subjek yang kehilangan satu kaki diusianya yang masih remaja akhirnya mampu menciptakan ribuan kaki untuk saudara penyandang Tuna daksa lainnya, disamping itu juga membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitarnya dengan mendirikan sebuah paguyuban subjek berusaha untuk bisa memberika fasilitas kepada siapa saja yang ingin sukses bersama-sama. Pada subjek ke dua yang mengalami cacat tubuh bawaan setelah menamatkan pendidikan di jenjang SLTA beliau kesulitan mendapatkan pekerjaan, dari kesuitan inilah akhirnya beliau memiliki inisiatif untuk membuka usaha sendiri, berdasarkan penawaran dari salah satu family subjek akhirnya subjek mampu mendirikan dan mengembagkan usaha pembuatan tas waita yang saat ini memiliki 25 karyawan. Setiap orang mempunyai kekurangan tinggal

bagaimana individu menyikapi kekurangan tersebut dan merubah menjadi kelebihan, salah satunya adalah dengan memiliki sikap optimis dan keyakinan yang kuat akan kuasa Allah dan kemampuan diri sendiri.

2. Subjek yang selalu berusaha dan memiliki kemauan untuk berubah menjadi lebih. Keinginan yang mendorong subjek menjadi lebih baik dengan dilatar belakangi kondisi perekonomian keluarga serta dukungan moral yang baik dari keluarga menjadikan subjek sosok yang optimis memandang masa depan, mereka memiliki keyakinan yang kuat jika suatu saat nanti pasti bisa meraih keberhasilan, disamping itu pemberian asupan kata-kata positif dari orang tua berpengaruh besar pada pertumbuhan kepribadian sang anak, ketika orang tua selalu mengelurkan kata-kata positif dan yakin bahwa suatu hari sang anak akan berhasil, dari kata-kata tersebut lah anak belajar untuk bersikap optimis, dalam mempertahankan kehidupannya merupakan suatu keinginan yang didasari oleh naluri etos. Selain keluarga lingkungan sekitar dan teman sebaya juga memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan sikap optimis pada subjek, lingkungan yang positif menjadikan subjek tumbuh menjadi individu yang memiliki fikiran positif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran diantaranya :

1. Bagi subjek, untuk terus mempertahankan atau meningkatkan nilai-nilai positif yang baik dan membentengi hidup dengan agama yang lebih baik. Selalu meyakini apapun cobaan yang diberikan oleh Alloh SWT tidak akan melebihi kemampuan hambaNYA.
2. Bagi orang tua subjek, kasih sayang orang tua sangatlah dibutuhkan anak karena orang tua dan keluarga merupakan tempat yang aman, nyaman dan penuh kasih sayang.
3. Bagi orang yang mempunyai kekurangan fisik tetap semangat, bayak orang-orang Tuna Daksa yang bisa menjadi sukses dengan kerja keras, sikap optimis yang tinggi dan melakukan hal-hal yang positif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggali lebih banyak lagi data tentang kesuksesan penyandang tuna daksa dalam berbagai bidang dengan karakteristik ketunaan yang berbeda.